

BAB I

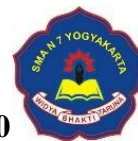
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 31, yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Pasal tersebut kemudian dijabarkan dalam suatu undang-undang yang mengatur tentang sistem pendidikan di Indonesia melalui UU sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003. Pada undang-undang tersebut diatur tentang perangkat pendidikan termasuk di dalamnya adalah kurikulum. Setiap pergantian menteri, khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengupayakan berbagai macam model maupun kebijakan untuk pendidikan di Indonesia. Sepuluh tahun yang lalu, yaitu pada tahun 2004 kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah KBK, dilanjutkan dengan KTSP pada tahun 2006, dan baru-baru ini sudah mulai diterapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013. Metode yang diterapkan adalah *student centered*, yaitu siswa dituntut aktif dalam suatu pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Pendekatan yang digunakan pun pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode ilmiah dari penemuan masalah hingga membuat kesimpulan dari penyelesaian masalah yang didukung dengan hipotesis awal dan eksperimen untuk membuktikan hipotesis yang dibuat.

Dengan pergantian atau perubahan kurikulum tersebut tentunya akan ada perbedaan dalam susunan materi yang disajikan. Oleh karena itu, perlu suatu media pembelajaran yang menyokong kurikulum tersebut. Media yang digunakan harus sesuai dengan konsep dari kurikulum 2013 yang berbasis *Scientific Approach*, yaitu peserta didik dibiasakan untuk menemukan atau membentuk konsep dari materi secara mandiri dan turut aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan menciptakan rasa senang untuk belajar kimia karena ada banyak keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tahap-tahap dari *Scientific Approach* itu sendiri adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Selain kaitannya dengan kurikulum, pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang

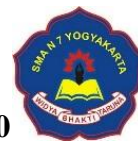


bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antara lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas *output* sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku, dan hasil yang seharusnya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, saat ini guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.



Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa, sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan atau luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah, seperti guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

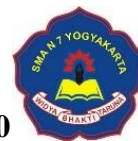
Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, Peserta Didik, dan Mahasiswa sebagai Praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses *managerial* dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut. Tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain :

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.



2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

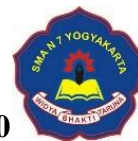
1. Profil Sekolah

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

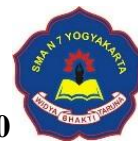
a. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, dan X IIS 2.
- 2) Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA 6, XI IIS 1, dan XI IIS 2.



- 3) Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.
- b. Ruang Perkantoran
Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling.
- c. Ruang Kegiatan Peserta Didik
Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :
 - 1) Ruang OSIS
 - 2) Ruang PKPR
 - 3) Ruang Kehormatan Islam (ROHIS)
 - 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)
 - 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - 6) Ruang Komite Sekolah
 - 7) Ruang *Audio Visual* (AVA)
- d. Kamar mandi atau toilet
- e. Laboratorium
Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :
 - 1) Laboratorium Kimia
 - 2) Laboratorium Fisika
 - 3) Laboratorium Biologi
 - 4) Laboratorium Sejarah
 - 5) Laboratorium Bahasa
 - 6) Laboratorium Komputer
- f. Ruang *Audio Visual*
Fasilitas : *LCD Projector*, TV 21", *Movie Player*, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.
- g. Perpustakaan
Fasilitas : 15 unit komputer terkoneksi internet.
- h. Perpustakaan *Digital*
Fasilitas : 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, *LCD Projector*, dan menerapkan teknologi *Thin Client*.



i. Mushola

Pada bulan Februari Mushola yang ada sedang dalam tahap pembangunan, dan pada bulan Agustus sudah dapat digunakan sebagai tempat ibadah. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.

j. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas : Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Badminton, dan Atletik.

k. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas : Setiap hari terdapat satu perawat yang menjaga ruang UKS dan setiap minggu didatangkan dokter dari Puskesmas sebagai Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi.

l. Bangsal Wiyata Mandala

m. Kantin

n. Akses *HOT SPOT (WIFI)* mencakup seluruh lingkungan sekolah.

o. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

p. Potensi Guru

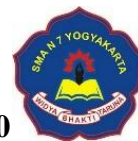
SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	1	Drs. Budi Basuki, MA.	Agama Islam
2.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
3.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
4.	6	Dra. Emy Roch Dwiyaniti	Ekonomi Akuntansi



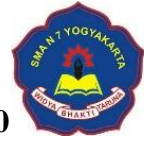
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



5.	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati	Sejarah
6.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
7.	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si.	Biologi
8.	11	Drs. Bando, M.M.	BP
9.	12	Dra. Siti Hindunyah	Agama Islam
10.	14	Arfan Wasesa, S.Pd.	PKn
11.	15	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
12.	16	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
13.	17	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
14.	18	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
15.	19	Dra. Sumiyati	BP
16.	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd.	Bahasa Indonesia
17.	21	Dra. Ida Lydiati, M.M.	Matematika
18.	22	Dra. Pujiastuti	Kimia
19.	23	Lilik Lina Heni, S.Pd.	Matematika
20.	24	Dra. Siti Asfiatun	BP
21.	25	Ratmitun, S.Pd.	Fisika
22.	26	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
23.	27	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
24.	28	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman
25.	29	Dra.D. Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
26.	31	Dra. Sri Suhartini	Pkn
27.	32	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
28.	33	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi
29.	34	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
30.	36	Drs. Sriyono	Biologi
31.	37	Lilik Yuliani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
32.	39	Sudiro, M.OR.	Olahraga
33.	40	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd.	Sejarah
34.	41	Amudiono, S.Pd.	Biologi
35.	42	Muslimah, S.Pd.	Kimia
36.	43	M. Ernawati M, S.Pd.	Matematika
37.	44	Suyono, M.Ag.	Agama Islam
38.	46	Paino, S.Pd.	Agama Kristen



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



39.	47	Besar Martono, S.Kom.	TIK
40.	49	Budi Luhur, S.Kom.	Prakarya Kewirausahaan
41.	50	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
42.	51	Bambang Kus Tri W, S.Pd.	Matematika Peminatan
43.	52	Drs. Setyaji	Bahasa Inggris
44.	54	Hanung Kristianto, S.Kom.	Prakarya
45.	55	Dedi Ardianto, S.Pd.	Seni Budaya
46.	56	Eva Karunia, S.Pd.	Bahasa Jepang
47.	58	Rina Dwi Astuti, S.Pd.	Ekonomi
48.	59	Sri Indrawati, S.Pd.	Ekonomi
49.	60	Retno Widowati, S.Pd.	Bahasa Jawa
50.	61	Estri Utami, S.Pd.	Fisika
51.	62	Dra. Aruni Ikari	Biologi
52.	63	Dra. Istiqomah	Fisika
53.	64	Retno Handayani, SE.	Ekonomi
54.	65	Yuni Lestari, S.Pd.	Bahasa Inggris
55.	66	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia
56.	67	Purwati, S.Pd.	Bahasa Jerman
57.	68	Dra. Sri Wigati	Sosiologi

q. Karyawan

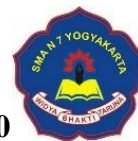
SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi : karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

r. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.

s. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 57 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :



- 1) 46 orang berstatus PNS
 - 2) 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)
 - 3) 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)
- t. Media Pembelajaran

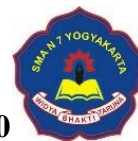
Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, *LCD Projector*, akses internet, dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar peserta didik baik berupa media pembelajaran ataupun pengayaan tersedia dengan baik dan sudah lengkap. Tetapi, *LCD Projector* yang ada di ruang kelas XI MIA 6 tidak bisa digunakan sehingga perlu diperbaiki demi kelancaran proses belajar mengajar.

- u. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain Badminton, PMR, Karate, KIR, Musik, dan DKV (Desain Komunikasi Visual). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada, peserta didik dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini karena kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan prasarana yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Fisika dan Biologi untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan, sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Namun, melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.



v. **Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana dan prasarana yang membuat para guru dan peserta didik dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap. Namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

B. Bentuk Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai pada tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di Kampus

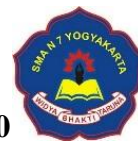
Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. **Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)**

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. **Pembekalan Khusus**

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.



2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3. Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

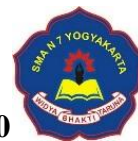
Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (empat jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi peserta didik dan fasilitas sekolah.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar



di kelas XI MIA 1 sampai XI MIA 6. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa, yaitu tanggal 17 September 2014.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah mengajar di kelas dan laboratorium untuk praktikum, PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik), Mengawas Tes Peminatan kelas X, HUT Sekolah, Pengajian Nuzulul Qur'an, Syawalan, Upacara Bendera dan 17-an, membantu administrasi di Ruang BK (piket BK), dan Piket Mingguan.

1) PPDB

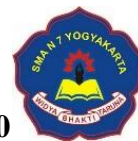
Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juni-5 Juni 2014, kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi dan pembagian *Jobdesk* kepada mahasiswa PPL UNY 2014, penjaga anjungan yaitu melayani pendaftar yang ingin *online* maupun sekedar mengecek hasil keberadaan sekolah, melayani daftar ulang siswa yang diterima di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dan mendampingi rapat komite.

2) Mengawas tes peminatan kelas X

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2014 dan didampingi guru dalam pelaksanaannya. Dalam sehari mengawas tiga ruang, yaitu ruang 11, 16, dan kembali 11. Ruang 11 mengawas tes kemampuan matematika dan IPS sedangkan ruang 16 mengawas tes kemampuan IPA.

3) MOPD

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12-17 Juli 2014. Tanggal 12 diawali dengan *technical meeting* bersama Osis dan Bapak Farida, dilanjutkan pendampingan MOPD pada tanggal 14-17 Juli 2014.



4) HUT Sekolah

Kegiatan ini jatuh pada tanggal 18 Juli 2014, dilaksanakan upacara dengan menggunakan pakaian adat Jawa.

5) Pengajian nuzulul Qur'an

Kegiatan ini jatuh pada tanggal 19 Juli 2014, dilaksanakan pengajian dan mendengarkan ceramah. Setelah itu, dilanjutkan mengawas Tes Potensi Akademik kelas XII dari Neutron dan AAYKPN.

6) Syawalan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2014 di Bangsal Wiyata Mandala diikuti seluruh warga SMA Negeri 7 Yogyakarta.

7) Upacara Bendera dan 17-an

Upacara dilaksanakan pada tanggal 1 September dan 15 September 2014 di halaman SMA Negeri 7 Yogyakarta. Upacara 17-an dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus di lapangan Kecamatan Matrijeron.

8) Piket Mingguan

Tujuan : Membantu dalam mengerjakan piket guru.

Kegiatan :

- Membersihkan ruang piket dan menyiapkan potongan kertas.
- Mendata peserta didik yang terlambat ataupun ijin keluar karena kepentingan.
- Keliling ke setiap kelas, mengecek ada guru atau tidak.
- Mendata guru yang tidak masuk ataupun ijin keluar.
- Masuk ke kelas bila tidak ada guru untuk memberi motivasi supaya peserta didik tidak gaduh.
- Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU.
- Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin peserta didik ke ruang kelas atau TU.
- Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah terkait informasi ataupun tindak lanjut kegiatan lomba yang diikuti sekolah.
- Melayani buku tamu.



- Merekap buku pegawai.

9) **Piket BK**

Tujuan : Membantu BK dalam mengerjakan tugas.

Kegiatan:

- Melipat kertas hasil tes peminatan yang akan diberikan kepada wali peserta didik.
- Mengurutkan data pribadi siswa tahun ajaran 2014/2015.

5. **Mengikuti Kegiatan Sekolah**

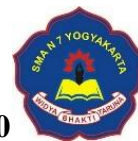
Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah, seperti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), MOPD (Mas Orientasi Peserta Didik), dan HUT Sekolah.

6. **Penyusunan Laporan PPL**

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berkaitan dengan praktik mengajar.

7. **Penarikan KKN- PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

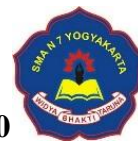
Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10 – 14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada pengajaran mikro, mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen, tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam *micro teaching*, mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP, mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash, power point* atau alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan



pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

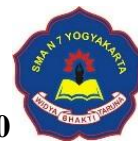
Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam :

- 1) cara membuka pelajaran,
- 2) memberikan apersepsi dalam mengajar,
- 3) penyajian materi,
- 4) teknik bertanya,
- 5) bahasa yang digunakan dalam KBM,
- 6) memotivasi dan mengaktifkan siswa,
- 7) memberikan umpan balik terhadap siswa,
- 8) penggunaan metode dan media pembelajaran,
- 9) penggunaan alokasi waktu,
- 10) pemberian tugas, dan
- 11) cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa (praktikan) dapat :

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang saya lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui



informasi tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi :

- 1) letak dan lokasi gedung sekolah,
- 2) kondisi ruang kelas,
- 3) kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM,
- 4) keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada :

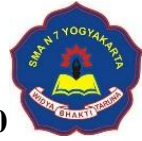
- 1) administrasi persekolahan,
- 2) fasilitas pembelajaran dan manfaatnya,
- 3) sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, serta
- 4) lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

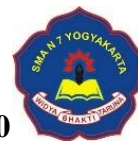
- 1) Ruang kelas, yaitu sebagai berikut :
 - a) 8 kelas X (kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, dan X IIS 2)
 - b) 8 kelas XI (kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI MIA6, XI IIS 1, dan XI IIS 2)
 - c) 8 kelas XII (kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

Ruang Laboratorium



- a) Laboratorium Kimia
 - b) Laboratorium Fisika
 - c) Laboratorium Biologi
 - d) Laboratorium Sejarah
 - e) Laboratorium Bahasa
 - f) Laboratorium Komputer
- 2) Ruang Perkantoran
- a) 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b) 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - c) 1 Ruang Kantor Guru
 - d) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - e) 1 Ruang Tata Usaha
 - f) 1 Ruang Piket Guru Jaga
- 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
- a) Ruang Perpustakaan (15 unit komputer terkoneksi internet)
 - b) Perpustakaan *digital*
 - c) Ruang *Audio Visual*
 - d) Studio musik
 - e) Lapangan Basket
 - f) Lapangan Voli
 - g) Lapangan Badminton
 - h) Lapangan Atletik
 - i) 1 Ruang UKS
 - j) 1 Masjid
 - k) Tempat parkir guru dan karyawan
 - l) Tempat parkir siswa
- 4) Ruang kegiatan Siswa
- a) 1 Ruang OSIS
 - b) 1 Ruang PKPR
 - c) 1 Ruang ROHIS
 - d) 1 Ruang Pecinta Alam (WHO)
 - e) 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - f) 1 Ruang Komite Sekolah
 - g) 1 Ruang *Audio Visual*



- 5) Ruang Lain
 - a) Bangsal Wiyata Mandala
 - b) Kantin
 - c) Kamar mandi/toilet
 - d) Ruang Penjaga Sekolah
 - e) Dapur

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2014.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

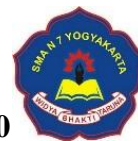
Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia dibimbing oleh guru pembimbing, yaitu Ibu Dra. Pujiastuti. Sebelumnya, praktikan sudah melakukan observasi pembelajaran Ibu Dra. Pujiastuti pada tanggal 4 Maret 2014 di kelas XI IPA 2. Pada saat observasi, materi yang diajarkan saat semester genap dan kurikulum yang dipakai adalah KTSP, sedangkan saat praktikan mulai PPL materi yang diajarkan adalah materi semester gasal dan sudah menggunakan Kurikulum 2013. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan Kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain :

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini, mahasiswa (praktikan) diharapkan dapat



menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media yang sesuai.
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah :

- Mengucapkan salam dan berdoa.
- Mengabsen siswa.
- Mengulang sedikit materi sebelumnya.
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- Mengemukakan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai pada saat itu.

b) Penyajian Materi

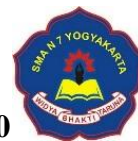
Penyajian materi yang disampaikan harus sesuai dan tepat, supaya tidak terjadi kesalahan konsep.

c) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa (praktikan) agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan baik dan benar.

d) Penggunaan metode dalam mengajar

Dalam Kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah *Saintific Approach* atau pendekatan saintifik yang meliputi



mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Sehingga, metode yang digunakan dalam mengajar pun harus disesuaikan dengan Kurikulum 2013, metode yang digunakan adalah :

➤ Metode Ceramah

Dalam metode ini, berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian, peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

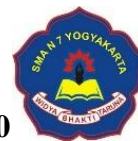
➤ Metode Demonstrasi

Dalam metode ini, berarti guru memberi contoh atau ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran peserta didik untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan peserta didik dalam pembelajaran.

➤ Metode Diskusi

Dalam metode ini, berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Diskusi dilakukan dengan permainan, misalnya *paper roll*, yaitu undian yang berisi soal kemudian dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Selain itu, dilakukan permainan lain, seperti *snow ball throwing*, dimana masing-masing anak menulis satu soal kemudian dilempar ke salah satu temannya dan yang terlempar soal tersebut harus maju menjawab pertanyaannya.



e) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa (praktikan) mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar peserta didik dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

f) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa (praktikan). Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

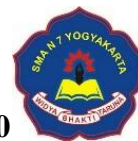
2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.
- d. Mendampingi teman sejurusan mengajar. Dalam hal ini dilakukan *team teaching*, bila saya (Hani) mengajar, maka Rini mendampingi kegiatan mengajar begitupun sebaliknya, agar merasakan dinamika kelas yang satu dengan yang lainnya, sehingga merasakan semua kelas yang berbeda-beda karakteristiknya dan dapat memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengajar.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740

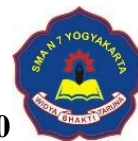


Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 8 Agustus 2014 sampai 17 September 2014 dan tambahan selama dua hari mengajar untuk menggantikan Ibu Puji yang sedang diklat kurikulum 2013, yaitu pada tanggal 18 dan 19 September 2014 di kelas XI MIA 1 sampai XI MIA 6. Dengan rincian sebagai berikut :

EFEKTIF KEGIATAN PPL DALAM MENGAJAR DAN PIKET				
No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	3 – 4	XI MIA 6	Melanjutkan Ibu Puji mengajar materi hidrokarbon golongan alkuna (tata nama, struktur, sifat fisik dan kimia, serta isomer).
2.	Jumat, 15 Agustus 2014	4 – 5	XI MIA 6	Mengajar materi minyak bumi dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi.
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	5 – 8	XI MIA 1	Mendampingi Rini mengajar materi hidrokarbon tentang sifat fisik dan kimia serta isomer, lalu minyak bumi dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi.
4.	Senin, 18 Agustus 2014	07.00 – 14.30	Ruang Piket	Piket mingguan bersama Rini, Gisel, Ibu Budi, dan Bapak Bambang.
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	5 – 8	XI MIA 2	Mengajar materi hidrokarbon tentang sifat fisik dan kimia serta isomer, lalu minyak bumi dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi.
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	1 – 4	XI MIA 5	Mendampingi Rini mengajar materi hidrokarbon tentang sifat fisik dan kimia serta isomer, lalu minyak bumi dilanjutkan dengan diskusi



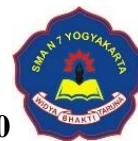
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



		5 - 8	XI MIA 3	kelompok dan presentasi. Mengajar materi hidrokarbon tentang sifat fisik dan kimia serta isomer, lalu minyak bumi dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi.
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	1 - 4	XI MIA 4	Mendampingi Rini mengajar materi hidrokarbon tentang sifat fisik dan kimia serta isomer, lalu minyak bumi dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan presentasi.
8.	Jumat, 22 Agustus 2014	2 - 3 4 - 5	XI MIA 6	Mengawas Ulangan Harian 1 materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi. Mengajar materi Pendahuluan Termokimia.
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	5 - 6 7 - 8	XI MIA 1	Mengawas Ulangan Harian 1 materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi. Mendampingi Rini mengajar materi Pendahuluan Termokimia.
10.	Senin, 25 Agustus 2014	07.00 - 14.30	Ruang Piket	Piket mingguan bersama Rini, Gisel, Riezky, Ibu Budi, dan Bapak Bambang.
11.	Selasa, 26 Agustus 2014	5 - 6 7 - 8	XI MIA 2	Mengawas Ulangan Harian 1 materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi. Mendampingi Rini mengajar materi Pendahuluan Termokimia.



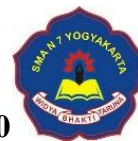
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



12.	Rabu, 27 Agustus 2014	1 – 2	XI MIA 5	Mengawas Ulangan Harian 1 materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi.
		3 – 4		Mengajar materi Pendahuluan Termokimia.
		5 – 6	XI MIA 3	Mengawas Ulangan Harian 1 materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi.
		7 – 8		Mendampingi Rini mengajar materi Pendahuluan Termokimia.
13.	Kamis, 28 Agustus 2014	1 – 2	XI MIA 4	Mengawas Ulangan Harian 1 materi Hidrokarbon dan Minyak Bumi.
		3 – 4		Mengajar materi Pendahuluan Termokimia.
14.	Jumat, 29 Agustus 2014	2 – 5	XI MIA 6	Mendampingi praktikum tentang reaksi endoterm dan eksoterm serta menentukan perubahan entalpi suatu reaksi melalui percobaan. Dilanjutkan dengan presentasi hasil praktikum dari 7 kelompok atau yang mewakili dan membuat kesimpulan bersama dengan Rini.
15.	Sabtu, 30 Agustus 2014	5 – 8	XI MIA 1	Mendampingi praktikum tentang reaksi endoterm dan eksoterm serta menentukan perubahan entalpi suatu reaksi melalui percobaan. Dilanjutkan dengan presentasi hasil praktikum dari 8



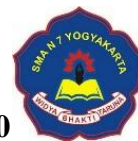
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



				kelompok atau yang mewakili dan membuat kesimpulan bersama dengan Hani.
16.	Senin, 1 September 2014	07.00 – 14.30	Lapangan SMA Negeri 7 Yogyakarta dan Ruang Piket	Upacara Bendera. Piket mingguan bersama Rini, Gisel, Riezky, Ibu Budi, dan Bapak Bambang.
17.	Selasa, 2 September 2014	5 – 8	XI MIA 2	Mendampingi praktikum tentang reaksi endoterm dan eksoterm serta menentukan perubahan entalpi suatu reaksi melalui percobaan. Dilanjutkan dengan presentasi hasil praktikum dari 8 kelompok atau yang mewakili dan membuat kesimpulan bersama dengan Hani.
18.	Rabu, 3 September 2014	1 – 4	XI MIA 5	Mendampingi praktikum tentang reaksi endoterm dan eksoterm serta menentukan perubahan entalpi suatu reaksi melalui percobaan. Dilanjutkan dengan presentasi hasil praktikum dari 8 kelompok atau yang mewakili dan membuat kesimpulan bersama dengan Rini.
		5 – 8	XI MIA 3	Mendampingi praktikum tentang reaksi endoterm dan eksoterm serta menentukan perubahan entalpi suatu reaksi melalui percobaan. Dilanjutkan dengan presentasi



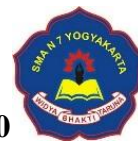
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



				hasil praktikum dari 8 kelompok atau yang mewakili dan membuat kesimpulan bersama dengan Hani.
19.	Kamis, 4 September 2014	1 – 4	XI MIA 4	Mendampingi praktikum tentang reaksi endoterm dan eksoterm serta menentukan perubahan entalpi suatu reaksi melalui percobaan. Dilanjutkan dengan presentasi hasil praktikum dari 8 kelompok atau yang mewakili dan membuat kesimpulan bersama dengan Rini.
		7 – 8	XI MIA 6	Mengajar materi jenis-jenis perubahan entalpi standar.
20.	Jumat, 5 September 2014	3 – 4	XI MIA 1	Mendampingi Rini mengajar materi jenis-jenis perubahan entalpi standar.
21.	Sabtu, 6 September 2014	3 – 4	XI MIA 6	Mendampingi remedial dan pengayaan hidrokarbon dan minyak bumi.
		5 – 6	XI MIA 1	Mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi dengan Hukum Hess.
22.	Senin, 8 September 2014	07.00 – 14.30	Ruang Piket	Piket mingguan bersama Rini, Gisel, Riezky, Ibu Budi, dan Bapak Bambang.
23.	Selasa, 9 September 2014	5 – 6	XI MIA 2	Mendampingi Rini mengajar materi jenis-jenis perubahan entalpi standar.
		7 – 8		Mendampingi remedial dan pengayaan hidrokarbon dan



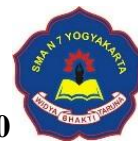
LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



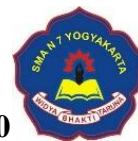
				minyak bumi.
24.	Rabu, 10 September 2014	1 – 2	XI MIA 5	Mendampingi remedial dan pengayaan hidrokarbon dan minyak bumi.
		3 – 4		Mengajar materi jenis-jenis perubahan entalpi standar.
		5 – 6	XI MIA 3	Mendampingi remedial dan pengayaan hidrokarbon dan minyak bumi.
		7 – 8		Mendampingi Rini mengajar materi jenis-jenis perubahan entalpi standar.
25.	Kamis, 11 September 2014	1 – 2	XI MIA 4	Mendampingi remedial dan pengayaan hidrokarbon dan minyak bumi.
		3 – 4		Mengajar materi jenis-jenis perubahan entalpi standar.
		7 – 8	XI MIA 6	Mendampingi Rini mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi dengan Hukum Hess.
26.	Jumat, 12 September 2014	3 – 4	XI MIA 1	Mendampingi remedial dan pengayaan hidrokarbon dan minyak bumi.
				Mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi menggunakan data entalpi pembentukan standar.
27.	Sabtu, 13 September 2014	3 – 4	XI MIA 6	Mendampingi Rini mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi menggunakan data entalpi pembentukan dan energi



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 377740



		5 – 6	XI MIA 1	ikatan. Mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi menggunakan energi ikatan.
28.	Senin, 15 September 2014	07.00 – 14.30	Lapangan SMA Negeri 7 Yogyakarta dan Ruang Piket	Upacara Bendera. Piket mingguan bersama Rini, Gisel, Riezky, Ibu Budi, dan Bapak Bambang.
29.	Selasa, 16 September 2014	5 – 8	XI MIA 2	Mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi dengan Hukum Hess, menggunakan data entalpi pembentukan, dan energi ikatan.
30.	Rabu, 17 September 2014	1 – 4	XI MIA 5	Mendampingi Rini mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi dengan Hukum Hess, menggunakan data entalpi pembentukan, dan energi ikatan.
		5 – 8	XI MIA 3	Mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi dengan Hukum Hess, menggunakan data entalpi pembentukan, dan energi ikatan.
31.	Kamis, 18 September 2014	1 – 4	XI MIA 4	Mendampingi Rini mengajar materi penentuan harga perubahan entalpi dengan Hukum Hess, menggunakan data entalpi pembentukan, dan energi ikatan.



		7 – 8	XI MIA 6	Membimbing latihan soal termokimia.
32.	Jumat, 19 September 2014	3 – 4	XI MIA 1	Mendampingi Rini membimbing latihan soal termokimia.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

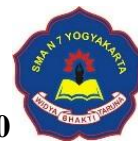
Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas, bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dapat menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan cara mengelola kelas yang baik.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket), sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

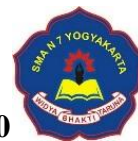
Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa (praktikan) mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :



- a. Masih rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga beberapa peserta didik membuat gaduh kelas. Beberapa peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran.
- b. Setelah istirahat terkadang ada peserta didik yang bolos, tidak masuk kelas.
- c. Masih ada peserta didik yang berdiskusi saat ulangan berlangsung.
- d. Ada peserta didik yang belum mengikuti praktikum karena tidak masuk sekolah dengan berbagai alasan.
- e. Cukup banyak peserta didik yang belum tuntas saat mengikuti ulangan harian, nilainya masih di bawah KKM, yaitu dibawah 76 (B+).

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Guru memberikan perhatian lebih supaya peserta didik mau memperhatikan dan terkadang diselingi motivasi atau hiburan supaya peserta didik semangat dan merasa senang belajar kimia.
- b. Guru mencatat nama peserta didik yang bolos dan menegurnya.
- c. Guru menegur secara halus dan memberi peringatan bahwa menyotek itu perbuatan yang tidak baik.
- d. Guru segera mengadakan praktikum susulan untuk peserta didik yang belum mengikuti praktikum.
- e. Guru mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilai ulangan hariannya belum mencapai 76 atau B+.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

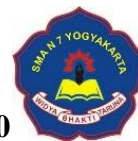
Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh peserta didik terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi



salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

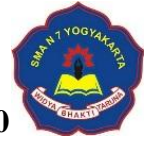
- b. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
- c. Seharusnya kegiatan PPL di sekolah dan KKN di masyarakat dipisah dalam pelaksanaannya supaya lebih fokus. Akan lebih efektif jurusan kependidikan melaksanakan KKN di sekolah bukan di masyarakat.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih baik, didukung dengan alat-alat yang ada di laboratorium SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat lengkap.

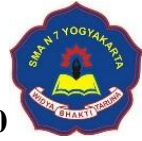
3. Bagi Mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program



PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.

- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa (praktikan) harus menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan menjunjung tinggi kode etik guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.